



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia)
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia) selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	26.71	%	12	10.49
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	70	%	30	72.58
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	15.2	%	7	5.02
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	36	%	15	18.45
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	5	%	3	20.49
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	55	%	53	83.2
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	80	83.5
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	3.2	%	2	15.84



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	33.63	%	15	12.18
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	WTP	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	1	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	70	78.52

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara tertib dan sesuai kalender akademik, mencakup perkuliahan reguler, praktikum, dan kegiatan akademik penunjang lainnya yang mendukung penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu.
2. Melakukan monitoring keterlaksanaan perkuliahan secara rutin.
3. Mengendalikan efektivitas penggunaan ruang kuliah dan laboratorium.
4. Meningkatkan pemanfaatan pembelajaran hybrid/digital untuk efisiensi proses belajar.
5. Melakukan evaluasi progres pengambilan SKS mahasiswa aktif.
6. Memberikan pendampingan khusus kepada mahasiswa dengan IPK rendah atau progres studi lambat.
7. Mempercepat layanan administrasi akademik berbasis digital.
8. Melaksanakan evaluasi tengah semester terhadap kualitas pembelajaran.
9. Mengoptimalkan koordinasi dosen wali dalam monitoring perkembangan mahasiswa.
10. Pelaksanaan program Semester Antara/Semester Padat
11. Penyelenggaraan sidang tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi yang terjadwal dengan baik sejak awal semester, sehingga mendorong penyelesaian studi mahasiswa lebih awal dari batas waktu yang ditetapkan.

Progress/Kegiatan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Target tahunan AEE ditetapkan sebesar 26,71%. Realisasi pada TW 2 baru menyentuh angka 10,49% dari target triwulan 2 sebesar 12%. Walaupun terdapat kenaikan capaian dari TW 1 (7,61%), realisasi ini masih di bawah ekspektasi. Proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai kalender akademik melalui perkuliahan, praktikum, dan kegiatan akademik penunjang. Monitoring keterlaksanaan perkuliahan dan penggunaan ruang kuliah/laboratorium dilakukan secara berkala. Pemanfaatan pembelajaran hybrid/digital terus ditingkatkan untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Monitoring progres studi mahasiswa dilakukan melalui evaluasi pengambilan SKS, pendampingan oleh dosen wali, serta pembinaan bagi mahasiswa yang memiliki IPK rendah atau keterlambatan studi. Layanan administrasi akademik berbasis digital terus dioptimalkan, disertai pelaksanaan evaluasi tengah semester, penyelenggaraan Semester Antara, serta penjadwalan sidang tugas akhir secara lebih terencana untuk mempercepat masa studi mahasiswa. Berikut penjelasan terkait data ketercapaian:

- Pada periode April s.d. Juni tidak ada lulusan yang berasal dari jenjang Diploma 4
- Dari total mahasiswa pada jenjang S1 sebanyak 41.186 orang tercatat pada periode triwulan II sebanyak 1447 orang mahasiswa lulus dengan tepat waktu
- Dari total mahasiswa pada jenjang S2 sebanyak 2.354 orang tercatat pada periode triwulan II sebanyak 217 orang mahasiswa lulus dengan tepat waktu
- Dari total mahasiswa pada jenjang S3 sebanyak 1.507 orang tercatat pada periode triwulan II sebanyak 47 orang mahasiswa lulus dengan tepat waktu

Dalam menunjang pencapaian target, kegiatan yang mencakup pelaksanaan pelayanan administrasi akademik mahasiswa yang meliputi penerbitan surat izin cuti kuliah, surat keputusan pengunduran diri, surat keputusan perpindahan program studi, surat keterangan aktif kuliah, surat keterangan pernah kuliah, surat pernyataan masih kuliah, surat keterangan verifikasi dan validasi ijazah alumni, verifikasi data kelulusan, serta proses penerbitan dan pengunggahan ijazah dan transkrip nilai dilakukan secara optimal. Seluruh layanan dilaksanakan sesuai ketentuan akademik dan jadwal kegiatan universitas.

Kendala/Permasalahan

Volume permohonan layanan administrasi meningkat pada periode tertentu seperti menjelang wisuda dan awal semester, sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan proses apabila tidak diantisipasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat monitoring dan evaluasi keterlaksanaan perkuliahan melalui sistem informasi akademik secara real-time. Meningkatkan pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan pembelajaran hybrid secara lebih terintegrasi. Melakukan optimalisasi penjadwalan penggunaan ruang dan laboratorium berbasis sistem digital. Memperkuat peran dosen wali dalam memonitor progres studi mahasiswa melalui evaluasi berkala serta pemberian pendampingan bagi mahasiswa berisiko terlambat lulus. Mengakselerasi digitalisasi layanan akademik untuk meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan. Mengoptimalkan pelaksanaan Semester Antara serta menetapkan jadwal sidang tugas akhir sejak awal semester agar penyelesaian studi mahasiswa dapat berlangsung lebih tepat waktu dan meningkatkan angka kelulusan sesuai target.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menyelenggarakan job fair/ campus hiring/ seminar karier, serta memperluas kerja sama dengan industri dan perguruan tinggi untuk membuka akses rekrutmen dan beasiswa studi lanjut.
2. Menyelenggarakan workshop persiapan kerja (CV, wawancara, microteaching)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Fasilitasi akses beasiswa studi lanjut
4. Pelatihan kewirausahaan dasar
5. Monitoring daya serap ulusan

Progress/Kegiatan

Berdasar data yang dihimpun melalui tracer study tercatat jumlah keterserapan lulusan (S1/D4/D3) yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 2.266 lulusan dari total jumlah lulusan keseluruhan sebanyak 8.378. Sementara dari total jumlah lulusan terdapat 4.413 responden mengisi data tracer study. Dengan menggunakan pembobotan capaian sesuai Kepmen IKU konstanta Bobot Keterserapan lulusan (S1/D4/D3) yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 3.202,80. Dengan demikian progres capaian sampai dengan triwulan 2 adalah sebesar 72,58%.

Capaian tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui sinergi antara universitas, fakultas, kampus UPI di daerah, dan program studi.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi;

1. Menyampaikan surat pemberitahuan dari Rektor/Wakil Rektor kepada pimpinan Fakultas/Kampus UPI di daerah dan Pimpinan Prodi agar mengingatkan alumni/lulusan untuk mengisi instrumen tracer study;
2. Mengecek progress keterisian instrumen TS melalui rapat daring dengan pimpinan Fakultas/Kamda/Prodi;
3. E-mail blast kepada lulusan, WhatsApp blast sebagai media pengingat dan distribusi tautan kuesioner, dan Telephone calls kepada lulusan yang belum memberikan respons.

Kendala/Permasalahan

Meskipun tingkat keterisian tracer study pada triwulan II telah mencapai 51,56%, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi tingkat respons lulusan. Antara lain keterbatasan validitas dan kemutakhiran data kontak alumni, seperti perubahan alamat e-mail, nomor telepon, atau akun WhatsApp, menyebabkan sebagian lulusan tidak dapat dihubungi melalui media komunikasi yang digunakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi keterbatasan validitas dan kemutakhiran data kontak alumni, antara lain dilakukan pemutakhiran (updating) basis data alumni secara berkala melalui integrasi data antara Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data (DSTIPD), Direktorat Pendidikan, fakultas/Kamda, program studi, serta unit terkait lainnya.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan/kompetisi eksternal, termasuk pendampingan, administrasi, dan monitoring awal partisipasi.
2. Pelaksanaan kegiatan lintas prodi (seminar, pelatihan) Monitoring partisipasi Pelaksanaan kegiatan UKM/ORMAWA (event internal) Monitoring capaian Pendampingan mahasiswa ikut lomba talenta Fasilitasi pendaftaran lomba Seleksi internal proposal PKM Pengiriman proposal ke pusat Monitoring progres.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Berikut progres data capaian indikator Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:

Jumlah Mahasiswa Kegiatan Luar : 6.653

Konstanta Bobot Mahasiswa Kegiatan Luar : 6.226,60

Realisasi Mahasiswa Kegiatan Luar : 15,95%

Jumlah Mahasiswa Prestasi (Juara I/II/III dan Tingkat Provinsi/Nasional/Internasional) : 609

Konstanta Bobot Mahasiswa Prestasi : 193,80

Realisasi Mahasiswa Prestasi: 0,46%

Jumlah Mahasiswa Diploma & Sarjana Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi : 1.300

Realisasi Mahasiswa Sertifikasi Kompetensi: 3,12%

Jumlah Mahasiswa Diploma & Sarjana Mengikuti Riset: 233

Realisasi Mahasiswa Riset: 0,56%

Jumlah Mahasiswa Semua Kegiatan: 8.795

Jumlah Mahasiswa Aktif: 41.711

Realisasi : 5,02%

Telah dilakukan fasilitasi dan pendampingan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi eksternal melalui sosialisasi, pendampingan administrasi, fasilitasi pendaftaran, serta monitoring awal keikutsertaan. Selain itu, telah diselenggarakan berbagai kegiatan lintas program studi, kegiatan UKM/ORMAWA, serta proses seleksi internal Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilanjutkan dengan pengiriman proposal ke tingkat nasional dan monitoring perkembangan pelaksanaannya.

Kendala/Permasalahan

Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi eksternal masih belum merata di seluruh program studi. Kesiapan proposal dan persyaratan administrasi pada beberapa kegiatan masih memerlukan penyempurnaan, sementara keterbatasan waktu, pendanaan, serta koordinasi jadwal kegiatan sering memengaruhi optimalisasi pembinaan dan pendampingan mahasiswa

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa sejak awal semester, memperkuat pembinaan melalui dosen pendamping dan alumni berprestasi, serta mengoptimalkan sistem monitoring partisipasi dan capaian mahasiswa secara berkala. Selain itu, dilakukan penguatan seleksi internal, pendampingan penyusunan proposal PKM dan kompetisi, serta perluasan kerja sama dengan mitra untuk mendukung pembinaan, dan peningkatan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional maupun internasional.

[S 2] Inovasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan monitoring progres penelitian dosen secara berkala.
2. Memfasilitasi submission artikel ke jurnal internasional bereputasi.
3. Mendorong dosen menjadi narasumber, keynote speaker, reviewer, atau editor internasional.
4. Mengembangkan kerja sama implementasi hasil penelitian dengan pemerintah daerah, industri, masyarakat dan mitra internasional.
5. Menyelenggarakan seminar internasional dan forum diseminasi hasil penelitian.
6. Melaksanakan pendampingan hak kekayaan intelektual (HKI), paten, dan produk inovasi.
7. Mengidentifikasi penelitian yang siap diterapkan sebagai solusi masyarakat.
8. Mendorong pembentukan prototype, model, atau inovasi hasil penelitian dosen.
9. Melakukan evaluasi ketercapaian target publikasi dan rekognisi internasional.

Progress/Kegiatan

Persentase capaian triwulan 2 tahun 2026 mencapai 18,45% terdiri dari 297 Dosen UPI yang terekognisi internasional dari jumlah total deosen sebanyak 16.10. Monitoring kemajuan penelitian dosen telah dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan target luaran penelitian. Fasilitasi penyusunan dan submission artikel ke jurnal internasional bereputasi terus dilakukan melalui pendampingan teknis dan klinik penulisan. Upaya peningkatan rekognisi internasional dosen didorong melalui partisipasi sebagai keynote speaker, reviewer, editor, maupun narasumber pada forum internasional. Kerja sama implementasi hasil penelitian dengan pemerintah, industri, masyarakat, dan mitra internasional mulai diperluas melalui penajakan dan pelaksanaan program kolaboratif. Berbagai seminar internasional dan forum diseminasi hasil penelitian telah diselenggarakan untuk meningkatkan visibilitas karya ilmiah. Pendampingan pengajuan HKI, paten, serta pengembangan produk inovasi juga terus dilakukan, disertai identifikasi hasil penelitian yang memiliki potensi hilirisasi serta pengembangan prototype/model inovasi. Evaluasi terhadap capaian publikasi, rekognisi internasional, dan luaran penelitian dilaksanakan secara berkala sebagai dasar perbaikan kinerja.

Kendala/Permasalahan

Sebagian penelitian masih mengalami keterlambatan penyelesaian sehingga berdampak pada target publikasi. Tingkat keberhasilan artikel pada jurnal internasional bereputasi masih menghadapi tantangan berupa proses review yang panjang dan tingginya tingkat penolakan. Partisipasi dosen dalam jejaring internasional sebagai keynote speaker, reviewer, maupun editor masih belum merata. Hilirisasi hasil penelitian ke pemerintah, industri, dan masyarakat masih terkendala kesiapan teknologi, kebutuhan mitra, serta proses administrasi kerja sama. Selain itu, proses pengajuan HKI dan paten memerlukan waktu yang relatif panjang dan belum semua dosen memiliki pemahaman yang memadai mengenai perlindungan kekayaan intelektual.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat sistem monitoring penelitian berbasis indikator kinerja dan pelaporan berkala. Meningkatkan program pendampingan publikasi internasional melalui coaching, proofreading, dan kolaborasi dengan peneliti bereputasi. Memperluas jejaring internasional guna meningkatkan peluang dosen menjadi keynote speaker, reviewer, editor, maupun mitra riset global. Mengoptimalkan kerja sama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mempercepat implementasi hasil penelitian melalui skema matching fund dan program hilirisasi. Memperkuat layanan pendampingan HKI, paten, serta komersialisasi inovasi melalui klinik inovasi dan inkubasi bisnis. Selain itu, dilakukan evaluasi berkala terhadap capaian publikasi, HKI, inovasi, dan rekognisi internasional sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan kinerja penelitian yang lebih efektif dan berkelanjutan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melaksanakan kegiatan riset kolaboratif dengan startup, industri/lembaga mitra.
2. Melakukan monitoring realisasi program kerja sama yang telah disepakati.
3. Memfasilitasi pengembangan prototype dan produk inovasi siap terapan.
4. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama industri.
5. Menyelenggarakan forum business matching dan temu mitra strategis.
6. Memfasilitasi pengurusan HKI, paten, dan legalitas produk hasil hilirisasi.
7. Melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan kerja sama secara berkala.
8. Mengembangkan program magang, teaching industry, atau project based learning bersama mitra.
9. Mengidentifikasi peluang komersialisasi hasil riset dan inovasi perguruan tinggi.

Progress/Kegiatan

- Persentase luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan start-up, industri, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, maupun lembaga internasional pada TW 2 telah mencapai 20,49% realisasi ini didapatkan dari 385 luaran kerja sama dibandingkan dengan total kerjasama UPI sampai dengan 30 Juni 2026 sebanyak 1879. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target indikator telah terlampaui secara signifikan pada semester pertama tahun 2026. Hal ini mengindikasikan semakin kuatnya orientasi penelitian dan PkM UPI dalam membangun kolaborasi dengan berbagai mitra strategis serta menghasilkan luaran yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan penyelesaian permasalahan masyarakat. Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (a) meningkatnya jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra nasional maupun internasional; (b) semakin tingginya produktivitas luaran hasil penelitian kolaboratif berupa publikasi ilmiah, inovasi, karya terapan, dan bentuk luaran lainnya; (c) penguatan jejaring kemitraan antara UPI dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga internasional; (d) meningkatnya kesadaran dosen untuk mengembangkan penelitian yang berorientasi pada kolaborasi dan hilirisasi hasil riset; dan (e) dukungan UPI dalam memfasilitasi pengembangan kerja sama penelitian serta pemantauan luaran hasil kerja sama.
- Kegiatan : Pelaksanaan riset kolaboratif dengan lembaga mitra terus ditingkatkan melalui implementasi berbagai program kerja sama yang telah disepakati. Kegiatan monitoring terhadap realisasi kerja sama dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian target dan luaran. Pengembangan prototipe serta produk inovasi siap terapan mulai difasilitasi, disertai peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan riset terapan, magang industri, teaching industry, dan project based learning. Selain itu, forum business matching dan temu mitra strategis telah diselenggarakan untuk memperluas jejaring kemitraan

Kendala/Permasalahan

Belum semua kerja sama menghasilkan Implementation of Arrangement (IA) dan belum menghasilkan luaran bersama, keterlibatan industri dalam riset masih bervariasi, serta dokumentasi dan pelaporan luaran kolaboratif belum sepenuhnya terintegrasi. Selain itu, belum seluruh hasil riset memiliki tingkat kesiapan teknologi (Technology Readiness Level/TRL) yang memadai untuk dikomersialisasikan, serta masih terbatasnya akses pendanaan dan jejaring investor bagi pengembangan produk inovasi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Menetapkan target luaran pada setiap perjanjian kerja sama, mengintegrasikan basis data kerja sama dan penelitian, serta memberikan insentif bagi luaran kolaboratif dengan mitra.
- Selain itu, mendorong pengembangan prototipe hingga tahap komersialisasi melalui program inkubasi bisnis, peningkatan TRL, serta penguatan program magang, teaching industry, dan project



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

based learning agar menghasilkan inovasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan monitoring progres penulisan artikel dosen dan peneliti.
2. Memfasilitasi submission artikel ke jurnal Scopus/WoS yang relevan.
3. Menyelenggarakan coaching clinic terkait strategi lolos jurnal bereputasi.
4. Mengoptimalkan kolaborasi riset dan joint publication dengan mitra internasional.
5. Melakukan pendampingan intensif terhadap artikel yang mendapatkan review/revisi.
6. Mengendalikan ketepatan waktu penyelesaian artikel hasil penelitian.
7. Mengoptimalkan pemanfaatan konferensi internasional sebagai luaran proceeding terindeks.
8. Mendorong keterlibatan mahasiswa pascasarjana dalam publikasi internasional bersama dosen.
9. Melaksanakan evaluasi capaian submission dan accepted paper secara berkala.
10. Mengidentifikasi kendala teknis dan substantif dalam proses publikasi internasional.
11. Memberikan fasilitas pendampingan penulisan artikel ilmiah

Progress/Kegiatan

- Jumlah publikasi internasional bereputasi hingga pertengahan tahun 2026 mencapai 406 publikasi atau sebesar 83,20% berdasarkan hasil perhitungan dengan pembobotan sesuai Kepmen 358. Capaian tersebut masih telah melampaui target semester pertama (53%). Capaian tersebut memiliki peluang untuk meningkat pada semester kedua mengingat sebagian besar artikel hasil penelitian masih berada pada tahap peer review, revisi, accepted, maupun in press. Selain itu, proses pengindeksan pada basis data internasional memerlukan waktu sehingga sebagian publikasi belum tercatat sebagai capaian pada periode pelaporan tengah tahun. Beberapa faktor yang memengaruhi IKU ini di antaranya adalah: (a) siklus publikasi internasional yang relatif panjang; (b) tingginya standar seleksi jurnal bereputasi; (c) banyaknya artikel yang masih dalam proses publikasi; dan (d) bertambahnya hasil penelitian yang diproyeksikan menjadi publikasi pada semester kedua.

Kendala/Permasalahan

- Kemampuan penulisan artikel dalam bahasa Inggris masih bervariasi;
- Proses review jurnal memerlukan waktu lama;
- Biaya publikasi relatif tinggi;
- Persaingan pada jurnal bereputasi semakin ketat.

Strategi/Tindak Lanjut

- Memperluas pendampingan hingga tahap submission dan review;
- Memberikan dukungan biaya publikasi yang selektif;
- Memperkuat jejaring kolaborasi internasional dan sistem monitoring publikasi.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penguatan kolaborasi dan partisipasi sivitas akademika dalam implementasi SDGs
2. Menyelenggarakan seminar, workshop, dan sosialisasi terkait SDGs dan mengintegrasikan dalam kegiatan kolaborasi bersama mahasiswa.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Memanfaatkan teknologi digital dan platform informasi untuk publikasi capaian dan praktik baik implementasi SDGs di lingkungan perguruan tinggi.

Progress/Kegiatan

Keterlibatan UPI dalam aktivitas terkait SDGs dilihat dari beberapa kegiatan yaitu Penelitian, Pengabdian, KKN, Kemitraan dan pemberitaan kegiatan mendukung SDGs yang dilakukan oleh civitas akademika UPI. Pencapaian persentase aktivitas 83,50% dicapai melalui aktivitas-aktivitas yang tergabung dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, publikasi, KKN, kemitraan dan pemberitaan aktivitas yang dilakukan oleh civitas akademika UPI. Capaian ini ditopang oleh kuatnya kontribusi UPI dalam kriteria SDG 1 (1,14%), SDG 4 (25,35%), SDG 8 (4,60%), SDG 9 (3,92%) dan SDG 17 (48,5%). Lebih lanjut, pengembangan SDGs Center UPI di tahun 2026 mambantu UPI dalam merancang aktivitas dan desimenasi tujuan 17 indikator SDGs ke seluruh civitas akademika UPI. Implikasi dari pengembangan SDGs Center UPI ini yaitu tertuangnya seluruh aktivitas berkaitan dengan SDGs pada lama SDGs Hub UPI.

Kendala/Permasalahan

Data terkait program/kegiatan yang memiliki implikasi pada indikator SDGs masih tersebar di unit-unit dan data belum terintegrasi secara real time dalam satu database.

Strategi/Tindak Lanjut

Pengembangan SDGs Center Universitas Pendidikan Indonesia dan SDGs Hubs sebagai pioneer deseminasi kegiatan/program terkait SDGs dan portal data terintegrasi SDGs Universitas Pendidikan Indonesia.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monitoring dan dokumentasi keterlibatan dosen
2. Pendataan regulasi/kebijakan yang melibatkan dosen UPI sebagai narasumber/konsultan

Progress/Kegiatan

Berdasar data yang terhimpun sampai dengan triwulan 2 tercatat 256 dosen UPI ikut terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan baik di tingkat nasional/daerah/industri. Jika dibandingkan dengan total jumlah dosen UPI sebanyak 1.616 maka capaian untuk indikator ini telah mencapai 15,84%. Beberapa keterlibatan dosen UPI dalam penyusunan kebijakan diantaranya;

Penyusunan Konsep Infrastruktur dan Program Ruang Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT);

1. Penyusunan Peta Jalan Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini di Asia Tenggara;
2. Penyusunan Soal UTBK-SNBT Tahun 2026 untuk Peserta Difabel;
3. Penyusunan bahan Penyamaan Persepsi Pengajar Bimtek Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah bagi Sekolah Model;
4. Penyusun Modul Ajar Bahasa Arab Fase F Sekolah Rakyat;
5. Pengembangan Kebijakan dan Program Pembangunan Tugas Kelembagaan Museum Daerah Banten 2025-2026;
6. Reviewer Akademis peserta pada kegiatan Seleksi Substansi Calon Penerima Beasiswa LPDP tahun 2026;
7. dll.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan 2 meliputi; Monitoring dan dokumentasi keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan nasional maupun internasional sebagai narasumber, konsultan, anggota tim ahli, dan bentuk kontribusi profesional lainnya telah dilaksanakan secara berkala. Pendataan regulasi, kebijakan, maupun dokumen resmi yang melibatkan dosen UPI sebagai narasumber atau konsultan juga terus dilakukan sebagai bagian dari penguatan basis data rekognisi dan kontribusi akademik dosen terhadap pembangunan serta penyelesaian isu strategis di tingkat pemerintah, industri, maupun masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pelaporan keterlibatan dosen masih belum dilakukan secara konsisten sehingga sebagian data belum terdokumentasi dengan lengkap. Bukti pendukung seperti surat tugas, surat keputusan, sertifikat, atau dokumen kebijakan yang mencantumkan peran dosen belum seluruhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pendataan masih tersebar di berbagai unit sehingga proses verifikasi dan konsolidasi data memerlukan waktu yang cukup lama.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan sistem pendataan dan monitoring keterlibatan dosen melalui basis data terintegrasi yang dapat diperbarui secara berkala oleh unit terkait. Menyusun standar pelaporan beserta daftar bukti dukung yang harus dilengkapi untuk setiap kegiatan. Meningkatkan koordinasi dengan fakultas, sekolah pascasarjana, dan kampus UPI di daerah agar pelaporan dilakukan secara tepat waktu serta terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya dilakukan verifikasi berkala terhadap data dan dokumen pendukung untuk memastikan validitas informasi sebagai dasar pelaporan kinerja, akreditasi, serta pengukuran rekognisi dosen pada tingkat nasional maupun internasional.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mengoptimalkan pemanfaatan aset melalui kerja sama atau pemanfaatan komersial.
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan aset.
3. Melakukan koordinasi dengan unit terkait untuk peningkatan pendapatan.

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data keuangan, persentase pendapatan yang berasal dari sumber non pendidikan/UKT (non-mahasiswa) dihitung dengan membandingkan jumlah realisasi pendapatan non-mahasiswa terhadap total realisasi pendapatan perguruan tinggi.

"Persentase Pendapatan Non UKT" = $129.650.764.911 / 1.064.814.635.044 \times 100\% = 12,18\%$

Persentase pendapatan non pendidikan/UKT sebesar 12,18% menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan dari sumber selain mahasiswa mencerminkan bahwa universitas telah mampu mengembangkan sumber pendapatan alternatif melalui kerja sama, unit usaha, dan layanan akademik, mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan utama dari mahasiswa (UKT). Proporsi pendapatan non-UKT di atas 10% menunjukkan tingkat kemandirian keuangan yang baik, sehingga institusi memiliki fleksibilitas dalam mendukung program tridarma tanpa bergantung sepenuhnya pada satu sumber pendanaan.

Dalam rangka mendukung pendanaan program dan kegiatan UPI mengoptimalkan pemanfaatan aset dan pengembangan unit-unit bisnis universitas. Kontribusi pendapatan berasal dari sektor usaha yang dikelola



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Direktorat Bisnis, seperti asrama, rusunawa, dormitory, fasilitas olahraga, serta aset komersial lainnya. Di sisi lain, kontribusi dari kegiatan kerja sama juga menunjukkan bahwa kemitraan dengan pihak eksternal mampu memberikan nilai tambah dan sumber pendapatan yang signifikan bagi universitas. Optimalisasi perolahan pendapatan didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, optimalisasi pengelolaan aset universitas yang dilakukan secara berkelanjutan telah meningkatkan tingkat utilisasi fasilitas sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Kedua, adanya dukungan kebijakan dan komitmen pimpinan universitas dalam pengembangan unit bisnis dan kerja sama strategis telah memberikan ruang yang lebih luas bagi Direktorat Bisnis untuk mengembangkan potensi pendapatan. Ketiga, koordinasi yang baik antara Direktorat Bisnis dengan unit-unit pengelola aset memungkinkan pelaksanaan layanan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, meningkatnya kepercayaan mitra kerja sama dan tingginya kebutuhan masyarakat serta sivitas akademika terhadap layanan dan fasilitas universitas turut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa unit bisnis, khususnya Driving Range, belum mampu menghasilkan pendapatan yang optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dan minimnya kesadaran sivitas akademika maupun masyarakat umum terhadap ketersediaan fasilitas tersebut. Selain itu, sistem pemesanan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan potensi pasar tidak terserap secara maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Direktorat Bisnis ke depan merancang program promosi terpadu untuk fasilitas-fasilitas dengan pendapatan rendah, termasuk driving range, melalui media sosial, website universitas, dan kerja sama dengan komunitas olahraga eksternal. Selain itu, akselerasi pengembangan sistem digitalisasi pemesanan fasilitas akan menjadi prioritas agar kemudahan akses dapat mendorong peningkatan utilisasi dan pendapatan di seluruh unit bisnis.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pemantauan penilaian di TPSK (Ditjen Dikti)
2. Melakukan pendampingan implementasi ZI pada seluruh unit kerja akademik.
3. Melakukan penguatan implementasi ZI dengan mengoptimalkan peran SDM di tingkat unit kerja.
4. Melakukan koordinasi berkala dengan seluruh unit kerja akademik dalam pembangunan ZI.

Progress/Kegiatan

Pemantauan proses penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) melalui TPSK Ditjen Dikti telah dilakukan secara berkala untuk memastikan pemenuhan indikator dan tindak lanjut hasil evaluasi. Pendampingan implementasi ZI kepada seluruh unit kerja akademik terus dilaksanakan melalui sosialisasi, asistensi, serta pembinaan penyusunan eviden sesuai ketentuan. Penguatan implementasi ZI juga dilakukan dengan mengoptimalkan peran SDM di tingkat unit kerja, termasuk pembentukan tim, peningkatan kapasitas, dan pembagian peran dalam pembangunan ZI. Selain itu, koordinasi rutin dengan unit kerja akademik telah dilaksanakan untuk memantau perkembangan, menyelesaikan kendala, serta memastikan keselarasan pelaksanaan program ZI di lingkungan universitas.

Kendala/Permasalahan

Pemahaman dan kapasitas SDM mengenai implementasi Zona Integritas masih bervariasi antarunit



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sehingga kualitas pelaksanaan dan penyusunan eviden belum seragam. Sebagian unit masih menghadapi kendala dalam melengkapi dokumen pendukung sesuai indikator penilaian TPSK. Koordinasi lintas unit belum sepenuhnya optimal karena adanya perbedaan tingkat kesiapan dan prioritas program. Selain itu, proses pemenuhan eviden dan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi memerlukan komitmen serta keterlibatan aktif dari seluruh unsur unit kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat pendampingan implementasi ZI melalui coaching, asistensi teknis, dan bimbingan penyusunan eviden secara berkelanjutan. Meningkatkan kapasitas SDM di setiap unit kerja melalui pelatihan, sosialisasi, dan berbagi praktik baik (*best practices*) pembangunan Zona Integritas. Mengoptimalkan koordinasi dan monitoring berkala untuk memastikan setiap unit memenuhi target serta menindaklanjuti hasil evaluasi TPSK secara tepat waktu. Selain itu, dilakukan standardisasi mekanisme pelaporan dan pengelolaan eviden, disertai evaluasi berkala terhadap capaian implementasi ZI sebagai dasar peningkatan kualitas tata kelola dan percepatan pencapaian predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) maupun Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan reviu berkala terhadap pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan unit kerja.
2. Monitoring realisasi anggaran dan kesesuaian penggunaan dana dengan perencanaan kegiatan.
3. Rekonsiliasi data keuangan semester pertama dengan seluruh unit pengelola anggaran.
4. Evaluasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal sebelumnya.
5. Penguatan kualitas dokumen pertanggungjawaban keuangan melalui pemeriksaan kelengkapan bukti transaksi.
6. Optimalisasi penggunaan aplikasi/sistem informasi keuangan untuk meningkatkan akurasi pelaporan.
7. Monitoring kepatuhan terhadap jadwal pelaporan dan standar administrasi keuangan.
8. Memperkuat fungsi koordinasi dengan seluruh unit kerja dan penyelesaian kendala pelaporan keuangan.
9. Penyusunan laporan evaluasi semester.

Progress/Kegiatan

Program pengelolaan keuangan yang dilaksanakan UPI secara kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kegiatan rekonsiliasi, monitoring, evaluasi, serta penguatan sistem pengendalian internal menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas penyajian laporan keuangan sehingga memenuhi kriteria pemeriksaan oleh Akuntan Publik. Selain itu, koordinasi yang intensif dengan seluruh unit kerja dalam penyampaian data dan dokumen keuangan turut mendukung kelancaran proses audit serta penyelesaian tindak lanjut atas pemeriksaan. Keberhasilan UPI dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) didukung oleh penerapan tata kelola keuangan yang baik, penguatan sistem pengendalian internal, pelaksanaan rekonsiliasi dan monitoring secara berkala, serta koordinasi yang efektif dengan seluruh unit kerja. Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit turut mendukung tercapainya opini WTP dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, beberapa kendala yang dihadapi selama proses penyusunan dan audit laporan keuangan antara lain, Perbedaan waktu penyampaian data dan dokumen pendukung dari masing-



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

masing unit kerja, Dinamika perubahan kebijakan dan regulasi di bidang pengelolaan keuangan yang memerlukan penyesuaian. Perlunya peningkatan kapasitas SDM pada beberapa unit dalam penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban. Namun demikian, kendala tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target opini audit.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada tahun berikutnya, UPI secara kelembagaan terus mendorong seluruh unit kerja dengan dikoordinasikan oleh Direktorat Keuangan untuk meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada unit kerja, memperkuat rekonsiliasi dan monitoring keuangan secara berkala, mengoptimalkan sistem informasi keuangan terintegrasi, meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, memastikan tindak lanjut hasil pemeriksaan dilakukan tepat waktu, serta memperkuat penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pengukuran capaian kinerja secara berkala dengan melaksanakan rapat koordinasi antar unit kerja
2. Melakukan pendampingan terhadap unit dalam proses pengukuran kinerja
3. Menyusun pedoman implementasi SAKIP bagi unit kerja di lingkungan UPI

Progress/Kegiatan

Penyampaian laporan kinerja kelembagaan UPI tepat waktu dapat terlaksana melalui koordinasi yang baik antar unit kerja terkait, ketersediaan data kinerja yang lengkap, serta pemanfaatan sistem informasi ereporting dan ekinerja yang mendukung proses pelaporan. Reviu dan evaluasi seluruh Lembar Kerja Evaluasi (LKE) SAKIP pada aplikasi eplanning merupakan proses dari upaya penguatan implementasi SAKIP di UPI dapat berjalan secara efektif dan akuntabel. Penetapan Tim Reviu SAKIP tingkat universitas memberikan kepastian peran dan tanggung jawab dalam proses evaluasi sehingga pelaksanaan reviu dapat dilakukan secara objektif dan terstruktur. Sementara itu, uji coba terbatas pada proses evaluasi SAKIP Tahun 2026 pada aplikasi eplanning menjadi langkah penting untuk memastikan kesiapan sistem, mengidentifikasi kebutuhan penyempurnaan, serta meningkatkan kesiapan pengguna sebelum implementasi secara penuh. Secara keseluruhan, sinergi antara sumber daya manusia, dukungan teknologi informasi, dan koordinasi antarunit menjadi faktor utama keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya SDM yang terlibat pada proses penguatan kinerja implementasi SAKIP.
2. Proses penyesuaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tingkat Universitas dengan unit kerja membutuhkan pembahasan yang komprehensif sementara SDM yang terlibat terbatas.
3. Aplikasi belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan pada proses teknis evaluasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi SAKIP di lingkungan UPI, perlu dilakukan penguatan koordinasi dan komunikasi antarunit kerja melalui penetapan jadwal kerja yang jelas serta mekanisme monitoring berkala. Selain itu, diperlukan peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan pelatihan terkait implementasi SAKIP dan penggunaan aplikasi eplanning pada proses evaluasi SAKIP. Optimalisasi sistem informasi evaluasi dan pelaporan kinerja juga perlu dilakukan melalui penyempurnaan fitur, penguatan integrasi data, serta penyediaan layanan bantuan teknis bagi pengguna. Di samping itu,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

komitmen pimpinan dan keterlibatan aktif seluruh unit kerja perlu terus diperkuat agar proses pelaporan, revidi, evaluasi, dan implementasi aplikasi dapat berjalan secara efektif, akurat, dan tepat waktu.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Meningkatkan pemahaman sivitas akademika mengenai integritas akademik dan budaya kampus yang beretika dengan menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi secara berkala terkait integritas akademik dan pelanggaran integritas akademik
2. Mengembangkan kampanye budaya akademik yang menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme, toleransi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Progress/Kegiatan

Keberhasilan mempertahankan jumlah laporan pelanggaran integritas akademik sebesar 0 (nol) menunjukkan bahwa tidak adanya pelanggaran integritas akademik dan/atau pelanggaran integritas akademik dapat diselesaikan. Keberhasilan tersebut juga menunjukkan sistem pengendalian, pembinaan, dan pengawasan yang diterapkan UPI telah berjalan secara efektif. Keberhasilan tersebut didukung oleh komitmen pimpinan, regulasi yang jelas, sosialisasi yang berkelanjutan, penguatan sistem pencegahan, serta budaya integritas yang telah tertanam di seluruh sivitas akademika. Capaian ini menjadi indikator penting bahwa UPI mampu menjaga kualitas dan kredibilitas akademik, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang beretika, bermutu, dan berintegritas.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target jumlah laporan pelanggaran integritas akademik sebesar 0 (nol) berhasil dicapai, terdapat beberapa tantangan yang perlu terus diantisipasi agar capaian tersebut dapat dipertahankan secara berkelanjutan, yaitu:

1. Meningkatnya kompleksitas aktivitas akademik, bertambahnya kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah meningkatkan potensi terjadinya pelanggaran integritas akademik apabila tidak diimbangi dengan pengawasan dan pembinaan yang memadai;
2. Perbedaan tingkat pemahaman sivitas akademika mengenai integritas akademik, khususnya Dosen yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda mengenai etika akademik, sehingga sosialisasi dan edukasi harus dilakukan secara berkelanjutan;
3. 3) Perkembangan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (AI) Kemudahan akses terhadap teknologi, termasuk pemanfaatan AI dalam penyusunan karya ilmiah, menimbulkan tantangan baru dalam menjaga orisinalitas karya akademik dan memastikan penggunaan teknologi dilakukan secara etis dan bertanggung jawab;
4. Konsistensi pengawasan di seluruh unit kerja Dengan banyaknya fakultas/sekolah, program studi, dan kampus daerah di lingkungan UPI, diperlukan pengawasan yang konsisten agar penerapan standar integritas akademik berjalan secara seragam;
5. Potensi under-reporting (laporan yang tidak disampaikan) Tidak adanya laporan pelanggaran perlu dipastikan sebagai hasil dari tingginya kepatuhan terhadap integritas akademik, bukan karena adanya keraguan atau keengganan untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Oleh karena itu, mekanisme pelaporan harus tetap mudah diakses, transparan, dan memberikan perlindungan bagi pelapor;
6. Pembaruan regulasi dan kebijakan Perubahan regulasi nasional maupun kebijakan internal universitas mengenai integritas akademik memerlukan penyesuaian prosedur serta sosialisasi yang berkelanjutan agar seluruh sivitas akademika memahami dan mematuhi ketentuan terbaru.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya Mengatasi Kendala Untuk mempertahankan capaian tersebut, UPI terus melakukan:

1. Sosialisasi dan internalisasi budaya integritas akademik secara berkala;
2. Penguatan pengawasan terhadap proses pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah;
3. Pemanfaatan perangkat pemeriksa kemiripan (similarity check) dan sistem pengendalian mutu akademik;
4. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan mengenai etika akademik dan penggunaan AI secara bertanggung jawab;
5. Penguatan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran secara objektif, transparan, dan akuntabel.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menyelenggarakan sosialisasi, edukasi, dan kampanye secara berkala mengenai kesetaraan gender, pencegahan kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai integritas, etika, dan budaya anti kekerasan dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.
3. Memanfaatkan media digital, seminar, webinar, dan publikasi kampus sebagai sarana edukasi dan penguatan budaya kampus yang aman dan berintegritas.

Progress/Kegiatan

- Telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dengan tema "SPPIK Mendengar" yang diselenggarakan di Gedung Harsojo Lantai 3 dan Lantai 4. Kegiatan ini dihadiri oleh 180 mahasiswa/mahasiswi yang merupakan perwakilan organisasi kemahasiswaan tingkat BEM, HIMA, dan UKM di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai bentuk-bentuk kekerasan seksual, mekanisme pencegahan, tata cara pelaporan, alur penanganan kasus di SPPIK UPI, serta membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan seksual. Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan sesi diskusi interaktif, tanya jawab, serta penyampaian komitmen bersama dalam mendukung upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus.
- Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan baik dan memperoleh antusiasme yang tinggi dari peserta. Kehadiran sebanyak 180 peserta dari unsur BEM, HIMA, dan UKM menunjukkan tingginya kepedulian organisasi kemahasiswaan terhadap isu pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: -Perencanaan kegiatan yang matang serta koordinasi yang baik antara SPPIK dengan organisasi kemahasiswaan. -Materi yang relevan dengan kondisi di lingkungan perguruan tinggi serta disampaikan secara komunikatif dan mudah dipahami. -Metode penyampaian yang interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab sehingga mendorong partisipasi aktif peserta. -Fasilitas kegiatan yang memadai di Gedung Harsojo Lantai 3 dan 4 sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan tertib dan kondusif. -Komitmen peserta untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarluaskan informasi mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan organisasi masing-masing.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat peserta yang belum memahami secara menyeluruh mekanisme pelaporan dan layanan yang diberikan oleh SPPIK.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akan menyelenggarakan sosialisasi lanjutan secara berkala bagi mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan sebagai bentuk penguatan pemahaman;
2. Meningkatkan koordinasi dengan BEM, HIMA, dan UKM dalam penyusunan jadwal kegiatan sehingga partisipasi peserta dapat lebih optimal.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melaksanakan pengolahan, validasi, dan pemutakhiran data secara berkala sebagai dasar pemberian MTB setiap bulan agar pelaksanaan program berjalan tepat sasaran, transparan, dan akuntabel.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan dosen sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan pengembangan program secara berkelanjutan.

Progress/Kegiatan

1. Berdasarkan hasil evaluasi pembayaran MTB, dilakukan Perubahan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2026 tentang Masalah Tambahan Berdampak (MTB) bagi Dosen menjadi Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2026;
2. Membuat data master MTB : Data Hukdis, Penugasan di luar instansi, Tugas Belajar, Cuti, Nama dan Kelas Jabatan;
3. Pengelolaan Data Kehadiran;
4. Pengelolaan Pembayaran MTB untuk kebutuhan UPIApp;
5. Melaksanakan koordinasi dan review internal pengembangan sistem Masalah Tambahan Berdampak.

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat Susulan SK Hukdis yang terlambat disampaikan dari unit sehingga akan berdampak kepada proses pembayaran MTB;
2. Tidak adanya laporan dari dosen yang melaksanakan penugasan di luar instansi;
3. Pengaktifan tubel terlambat terutama dari kementerian bagi PNS.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi dengan bagian Pembinaan dan Pengembangan SDM serta unit yang terkait;
2. SK Hukdis disampaikan segera ke Biro SDM agar tidak menghambat pembayaran;
3. Usulan pengaktifan agar disampaikan segera setelah selesai melaksanakan tugas diluar upi maupun selesai tugas belajar;
4. Koordinasi dengan pengelola MTB terkait implementasi MTB.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monitoring realisasi anggaran gaji dan tunjangan dibandingkan Rencana Penarikan Dana (RPD).
2. Evaluasi ketepatan waktu pencairan gaji dan tunjangan pegawai setiap bulan.
3. Pengendalian terhadap sisa anggaran dan potensi pagu minus belanja pegawai.
4. Pendampingan unit kerja dalam penyelesaian kendala administrasi pembayaran.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

5. Evaluasi efektivitas penggunaan anggaran berdasarkan indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA).
6. Pelaksanaan rapat evaluasi triwulan untuk membahas capaian dan hambatan realisasi anggaran.

Progress/Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 62 tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di peroleh dari proporsi 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran ditambah 50% dari Nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Hasil perhitungan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI adalah sebesar 78,52. Nilai ini diperoleh dari Nilai EKA 57,03 (Capaian Rincian Output) dan IKPA 100. Merujuk data realisasi penggunaan anggaran DIPA untuk belanja pegawai, sampai dengan akhir Maret 2026, tercatat Rp133.454.622.382 telah terserap dari pagu anggaran sebesar Rp233.993.726.000 dengan sisa anggaran sebesar Rp100.539.103.618 atau 57,03% dari total pagu yang dianggarkan.

Kendala/Permasalahan

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) belum dapat dimonitor secara langsung melalui aplikasi SPEKTA dan harus diperoleh dari aplikasi SMART Kemenkeu/monev.kemenkeu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan tim pengampu SPEKTA pada Biro Perencanaan Kemdiktisaintek;
2. Melakukan reuiu dan evaluasi atas kinerja anggaran DIPA;
3. Melakukan penelaahan terkait penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi;
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait terkait penggunaan anggaran DIPA;
5. Melakukan pelaporan kinerja anggaran tepat waktu.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.5	0	Rp233.993.726.000	Rp133.454.622.382	57.03
Total Anggaran					Rp233.993.726.000	Rp133.454.622.382	57.03

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan 1 dan 2 Tahun 2026, pada triwulan selanjutnya upaya perbaikan ke depan perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan capaian indikator kinerja, tetapi juga pada penguatan tata kelola, peningkatan kualitas dan integrasi data, serta percepatan implementasi program dan kegiatan strategis. Langkah tersebut diperlukan untuk memastikan pencapaian target kinerja yang lebih optimal, berkelanjutan, dan berdampak. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa prioritas strategis yang perlu menjadi perhatian dan ditindaklanjuti oleh seluruh unit kerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Bandung, 17 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Pendidikan
Indonesia

Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**